

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subyek penelitian. Bentuk penelitian ini adalah *deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi suatu fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah gambaran kejadian *cardiac arrest* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul.

#### 2. Waktu Penelitian

Penyusunan usulan penelitian dilakukan pada bulan Januari - Mei, pengambilan data akan dilakukan pada bulan Juni, penyusunan laporan penelitian pada bulan Juli .

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah informan peneliti yang memahami informasi subyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami penelitian (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah pasien *cardiac arrest* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016, yaitu sebanyak 15 orang.

Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan subyek penelitian. Sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil 15 responden.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kejadian *cardiac arrest* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Hidayat,2007). Definisi operasional dalam penelitian ini di tabel 3.1

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Kejadian <i>Cardiac Arrest</i> di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016	Seluruh pasien yang didiagnosis oleh dokter menderita <i>cardiac arrest</i> di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016 yang dideskripsikan berdasarkan usia, jenis kelamin, lama rawat, terapi obat, cairan dan elektrik, penyakit penyerta, diagnosis keperawatan dan ruang rawat pasien.	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien		

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
	1. Usia adalah lama hidup manusia dihitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir.	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	Remaja = 14-20 tahun Dewasa = 21-59 tahun Lansia = $\geq 60$ tahun (Elizabeth B. Hurlock, 2009)	Ordinal
	2. Jenis kelamin adalah <i>gender</i> yang dibawa sejak lahir.	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	Laki –laki Perempuan	Nominal
	3. Lama rawat adalah lama hari pasien di rawat hingga pasien keluar atau meninggal dunia.	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	0-2 jam 3-5 jam 6-8 jam 9-11 jam (Rekam Medik RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2017)	Ordinal
	4. Terapi obat adalah pengobatan yang diberikan kepada pasien sesuai order dokter saat terjadi <i>cardiac arrest</i>	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	Epineprin 1mg Epineprin 1mg + Amiodaron 150mg Epineprin 3mg+ Sulfa Atropin 0,25mg Epineprin 2mg + Sulfa Atropine 0,25mg Adrenalin 2mg Adrenalin 1mg+Sulfa Atropine 0,25mg Responden tidak diberikan terapi obat (Rekam Medik RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2017)	Nominal

	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Pengukuran</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Data</b>
5.	Terapi cairan adalah cairan kristaloid maupun koloid yang diberikan kepada pasien saat mengalami <i>cardiac arrest</i> sesuai order dokter	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	NaCl 15tpm NaCl 20tpm RL 15tpm Responden tidak diberikan terapi cairan (Rekam Medik RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2017)	Nominal
6.	Terapi elektrik adalah terapi elektrik yang diberikan kepada pasien <i>cardiac arrest</i>	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	Defibrilasi 200 joule Responden tidak diberikan terapi elektrik (Rekam Medik RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2017)	Nominal
7.	Lama resusitasi adalah jumlah siklus dan lama waktu resusitasi yang diberikan kepada pasien saat mengalami <i>cardiac arrest</i>	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	RJP 3 siklus RJP 5 siklus RJP 6 siklus RJP 8 siklus RJP 10 siklus RJP 15 siklus RJP 30 siklus (Rekam Medik RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2017)	Rasio
8.	Kasus adalah DNR kasus pasien yang menolak atau ada indikasi medis untuk tidak diberikan resusitasi saat mengalami <i>cardiac arrest</i>	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	Ya Tidak	Nominal

9. Penyakit penyerta adalah penyakit lain selain diagnosis utama yang ditulis oleh dokter di rekam medis	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	Hipertensi Diabetes Mellitus CHF Stroke Kejang Demam STEMI (Rekam Medik RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2017)	Nominal
10. Diagnosis keperawatan adalah diagnosis yang ditegakkan oleh perawat yang merawat pasien saat <i>cardiac arrest</i> di ruang perawatan	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	Bersihan jalan nafas tidak efektif Pola nafas tidak efektif Perfusi jaringan otak tidak efektif Kerusakan pertukaran gas Penurunan curah jantung Kerusakan ventilasi spontan Kekurangan volume cairan Intoleransi aktivitas Resiko aspirasi Hambatan mobilitas fisik Retensi urin Penurunan kapasitas adaptif intrakranial	Nominal
11. Ruang rawat adalah ruang rawat pasien saat mengalami <i>cardiac arrest</i>	Data diperoleh dari catatan rekam medis pasien	IGD	Nominal

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### 1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi yang berasal dari rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi yang diisi.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara dokumentasi. Menurut Hidayat (2011), dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti data statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medis, laporan dan lain-lain.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medis. Data diambil pada pasien *cardiac arrest* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016 dan dilengkapi lembar observasi.

## **G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

Langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi :

#### a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Hasil pengamatan dari lapangan dilakukan penilaian dan pengecekan bahwa semua data yang diperlukan dan mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap kemudian dilakukan seleksi data atas proses *editing*.

#### b. *Entry Data*

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti di masing-masing data yang didapat dari responden ke dalam program komputer.

c. *Cleaning*

*Cleaning* adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

d. *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Metode Analisis Data

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk deskriptif tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012). Statistik deskriptif yang akan dipaparkan daam bentuk jumlah dan persentase usia, jenis kelamin, lama rawat, terapi obat, cairan dan elektrik penyakit penyerta, diagnosis keperawatan dan ruang rawat pasien.

Persentase hitung diperoleh dengan dihitung menggunakan rumus menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

### H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kesehatan (keperawatan) merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini sudah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta No: S.Kep/253/STIKES/VIII/2017.

Maka etika yang perlu dan harus diperhatikan menurut Dharma (2011) adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Peneliti meminta persetujuan dari petugas rekam medis untuk meminta data pasien cardiac arrest dari catatan medis berupa surat persetujuan yang berasal dari bagian diklat rumah sakit serta mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan jalannya penelitian. Petugas rekam medis berhak memberikan data maupun tidak memberikan data sesuai dengan prinsip etik.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Penelitian ini menggunakan data rekam medis, sehingga data yang diperoleh harus melalui petugas rekam medis. Petugas rekam medis berhak mendapatkan informasi tentang penggunaan data yang diberikan dengan mempertimbangkan dampak pada pemilik data rekam medis (pasien).

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian seperti nama digunakan inisial, guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data-data didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu, baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefits*)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui gambaran kejadian *cardiac arrest*, sehingga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat untuk mengembangkan mutu pelayanan kesehatan bagi pasien *cardiac arrest* khususnya di RSUD Panembahan Senopati Bantul.



## I. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi :

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan lain-lain.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Mei 2017.
- e. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Mei 2017.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
- g. Mempresentasikan proposal pada tanggal 5 Juni 2017.
- h. Memperbaiki proposal sesuai saran saat ujian proposal.
- i. Mengurus surat pengajuan *Ethical Clearance* ke PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Setelah surat pengajuan *Ethical Clearance* keluar, kemudian mengurus surat permohonan ijin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada BAPEDA Bantul, Kantor Kesatuan Bangsa Bantul, dan kantor perizinan Bantul di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- k. Setelah surat sudah turun dari Ruang Pengembangan RSUD Panembahan Senopati Bantul, peneliti membawa surat tersebut ke ruang rekam medik.
- l. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian.

Peneliti menggunakan 1 asisten penelitian, yaitu mahasiswi semester 8 Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menyamakan persepsi dengan asisten penelitian dalam cara pengambilan data.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke ruang rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul tanggal 7 Agustus 2017. Namun, peneliti tidak langsung bisa melakukan penelitian karena harus antri terlebih dahulu selama satu minggu.
- b. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke ruang rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk mengambil data pasien *cardiac arrest* tahun 2016 pada tanggal 14 Agustus 2017.
- c. Peneliti bersama satu asisten peneliti memilih semua responden untuk diambil data yaitu 15 responden.
- d. Data yang didapat di rekam medis meliputi : identitas masing-masing responden yaitu umur, jenis kelamin, lama rawat, terapi obat, cairan dan elektrik yang diberikan, lama resusitasi, kasus DNR, penyakit penyerta pasien *cardiac arrest*, diagnosis keperawatan, serta distribusi kasus *cardiac arrest* berdasarkan ruangan.
- e. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang diperoleh. Melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.
- f. Data yang sudah di rekap akan dilakukan analisa data statistik menggunakan program software komputer.

3. Tahap Akhir dan penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran

- b. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan seminar hasil
- c. Perbaikan laporan sesuai pembimbing dan penguji
- d. Penjilidan laporan

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA